BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan pada program SBOWebTV, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tahap pra produksi program SBOWebTV untuk liputan diawali dari rapat pra produksi membicarakan persiapan, konsep, membuat naskah kasar, dan persiapan alat. Untuk proses pra produksi dimulai dengan konfirmasi jadwal *shooting*, menentukan peralatan, dan kru yang dibutuhkan. Termasuk juga dalam tahap pra produksi ini mempersiapkan time table atau jadwal produksi dan *budget* atau biaya yang dibutuhkan. Tahap pra produksi SBOWebTV sudah sesuai dengan teori pra produksi yang digunakan, hanya saja ada sedikit perbedaan urutan dalam tahapannya. Tahap pra produksi merupakan tahap paling penting dalam proses produksi. Tahap pra produksi merupakan perencanaan dan persiapan awal yang menentukan tahap-tahap selanjutnya Tahap produksi SBOWebTV dibagi menjadi dua yaitu, produksi liputan dilapangan dan produksi di dalam studio. Untuk liputan dilapangan, prosesnya diawali dengan melakukan konfirmasi kepada semua pihak yang terlibat. Dalam tahap ini, perekaman gambar menggunakan 2 jenis kamera, 1 kamera camcoder dan satu kamera smartphone, kamera camcoder berfungsi sebagai kamera master dan kamera smartphone yang berfungsi sebagai selfie atau angle gambar lain. Tahap produksi SBOWebTV sudah sesuai dengan teori produksi yang digunakan, hanya saja ada sedikit perbedaan dalam urutan tahapannya.Tahap pasca produksi program SBOWebTV diawali dengan melakukan verbatim, menulis naskah, melakukan VO, proses editing, preview oleh tim, Produser, Eksekutif Ptoduser, proses quality control, dan evaluasi keseluruhan. Tahap pasca produksi SBOWebTV sudah sesuai dengan teori pasca produksi yang digunakan. Tahap pasca produksi ini memiliki kesulitan dan kerumitan. Proses editing adalah saat dimana editor menuangkan segala ide dan kreatifitasnya ke dalam tampilan visual. Tambahan seperti permainan teks, info grafis, animasi, akan mempermudah pemirsa dalam memahami informasi.

2. Gaya pemberitaan TV anak muda dalam SBOWebTV memiliki beberapa kriteria,usia 17-22 tahun, memiliki bakat, wawasan luas , tampilan *good looking*, intonasi, hingga aksen. Gaya pemberitaan yang digunakan dalam

SBOWebTV adalah *Animated Expresive* dimana ekspresi dalam berkomunikasi, seperti kontak mata, ekspresi wajah, dan gerak tubuh.

5.2 Saran

1. Saran Akademis

   Penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk penelitian yang lebih mendalam pada program SBOWebTV. Melakukan pengembangan penelitian dari sudut pandang yang berbeda yaitu, meneliti pengaruh program SBOWebTV terhadap audiens, atau persepsi penonton terhadap program SBOWebTV menggunakan metode kuantitatif. Hal ini sebagai kontribusi untuk mengembangkan ilmu komunikasi yang terkait dengan penyiaran televisi.
2. Saran Praktis
   a) Masalah *teamwork* saat peliputan *selfie jurnalism*, penambahan sumber daya manusia bisa menjadi solusi ketika tim kekurangan tenaga saat dilapangan.
   b) Alat yang harus segera ditambah untuk menunjang produksi, kurangnya *stabilizer*, ukuran lensa, jumlah kamera dan memperbarui alat perekam audio, *clip on*.
   c) Tim liputan harus selalu mempersiapkan segala kebutuhan dengan teliti sebelum memulai liputan. Salah satunya adalah kamera, tim liputan harus memeriksa kondisi kamera dan memastikan ukuran yang akan di hasilkan adalah *high definition* (HD), supaya gambar yang dihasilkan lebih besar dan detail.
   d) Pentingnya kehadiran seluruh tim dengan lengkap pada saat rapat dan evaluasi. Agar semua yang terlibat paham hasil produksi tayangan sebelumnya untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan tayangan agar semua yang terlibat paham tema yang akan diproduksi untuk episode selanjutnya.